

SEMINAR TENTANG METODE RESPONSI FISIK TOTAL (RFT) / TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PEMBELAJARAN & PENGAJARAN BHS INGGRIS DI SMP NEGRI 19 AMBON

Debora Harsono

Universitas Kristen Indonesia Maluku

E-mail : deboraharsono15@gmail.com

ABSTRAK

Fakta menunjukkan, bahwa permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris sangatlah kompleks. Pertama, Materi Pelajaran Bahasa Inggris cukup sulit untuk sebagian siswa. Seperti kita ketahui, Bahasa Inggris bukanlah bahasa yang kita ucapkan sejak balita. Secara pribadi, kita belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa ketiga dalam kehidupan ini. Ketika batita kita memperoleh bahasa pertama dari ibu, kemudian kita mempelajari Bahasa Indonesia secara formal di bangku TK. Selanjutnya, kita mulai belajar bahasa Inggris di bangku SD atau SMP. Kedua, pengajaran Bahasa Inggris sangatlah membosankan bagi para siswa. Artinya meliputi pengajaran tata bahasa yang sangat rumit, hal ini diperburuk oleh guru Bahasa Inggris yang mengajar para siswa dengan menerapkan metode mengajar yang lama. Mengajar Tata Bahasa dengan banyak mengerjakan latihan tanpa penjelasan materi yang ringkas dan jelas. Banyak guru Bahasa Inggris berpendapat bahwa murid dapat memahami tata bahasa dengan mengerjakan sebanyak mungkin latihan. Belajar dengan menganalisa kesalahan dalam pengerjaan latihan soal tata bahasa. Ketiga, pengejaan dan pengucapan bahasa Inggris sangatlah berbeda dengan kata kata yang tertulis. Karena Bahasa Inggris tidaklah diucapkan sesuai dengan huruf yang tertulis (seperti Bahasa Jerman). Tentunya, hal ini menimbulkan beberapa kesulitan dalam pengejaan dan pengucapan Bahasa Inggris bagi kebanyakan siswa. Tetapi kebanyakan guru TK dan SD di Ambon cenderung menerapkan metode yang lama daripada yang baru. Karena menerapkan metode yang terbaik, berarti kita harus meluangkan lebih banyak waktu, perhatian dan energi untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Berdasarkan hal itu, maka penulis menyampaikan Seminar tentang Metode RFT dlm Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris untuk para guru tetap mata pelajaran yang mengajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 19 Ambon pada hari Sabtu tanggal 5 November 2022. Akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa penerapan Metode Responsi Fisik Total (RFT) bagi Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris bukanlah suatu hal yang mudah karena membutuhkan lebih banyak keseriusan, kesungguhan dan pengobanan waktu di dalam mempersiapkan semua materi pengajaran sekaligus menerapkannya dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris bagi anak didik kita.

Kata Kunci : Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris, Para Guru Bhs Inggris di SMPN 19, Metode Responsi Fisik Total / (RFT) atau Total Physical Response (TPR).

ABSTRACT

In fact, as we know there many complicated problems of English Teaching & Learning. First, Some students have the opinion about An English material subject is quite difficult for them. Anyway, English does not our native language, since our childhood. We study English as the third languages in our life personally, we obtain the first language comes from our mother language, then we learn Indonesian language formally in Kindergarten. Later, we start to study English in Elementary and Junior High School formally. Second, Teaching English is really bored for them. It means include the English grammar is very complicated, it will be worst by the English teacher teach them that applying the old of English method. Teaching grammar by doing many exercises, without any concise and brief explanations. Many English teachers perform their points of views that some students master the grammar by doing many exercises. Learning by doing the error or mistakes (trial and error). Third, Spelling and Speaking English words is quite different with the written words of English. Because English does not be spoken likes what it is written (such as German language). In short, all problems are caused some difficulties of spelling and speaking English words for many students. Furthermore, the English teacher must apply the effective & creative method one. Indeed, Many Kindergarten and Pre School Teachers in Ambon tend to apply the last method than a new one. Because, in applying the best and new method, we need more time, attention, and energy to prepare it well. From this background, the writer presents the seminar about TPR (Total Physical Response) Method of English Teaching Learning at SMP Negeri 19 Ambon, on November 5, 2022. Anyway, the method is Seminar. The result states, that the English Teachers and some Indonesia teachers have obtained new knowledge for changing their concept and adding their methods. And it will be the new paradigm to teach the students well. Finally, the writer defines conclusion, for applying the appropriate and suitable method does not happens once in a time, because it spends eagerness, strong commitment, & sacrifice includes time and energy to prepare the material and applying the new method in English Teaching and Learning for our students.

Key words : Teaching Learning English, The English Teachers at SMPNegeri 19 Ambon, Responsi Fisik Total / (RFT) atau Total Physical Response (TPR).

PENDAHULUAN

Fakta menunjukkan bahwa Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris cukup membutuhkan ketekunan, kreatifitas bagi sebagian para guru pengajar pada bangku TK dan PAUD. Bagi sebagian dari mereka berpendapat bahwa Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang membutuhkan perhatian dan pengorbanan waktu, energi, dan kreatifitas. Dalam mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan persiapan bahan pengajaran. Permasalahan inti terletak pada mudahnya para siswa TK dan PAUD untuk mengalami kebosanan sekaligus kejenuhan atas lama waktu berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena mereka masih sedang menjalani usia anak balita berusia sekitar 3—5 tahun. Tepatnya, mereka berada dalam usia yang banyak mengalami aktivitas yang cukup aktif dan dinamis. Tentunya hal ini membutuhkan banyak energi dari diri mereka dan perhatian lebih dari para ibu / orang tua maupun dari para guru kelas / wali kelas.

Seperti kita ketahui, Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris dimulai sejak usia dini (Balita / Kindergarten atau PAUD dan TK). Semakin awal atau berusia dini Pengajaran

dan Pembelajaran Bahasa Inggris dimulai maka akan semakin berdampak sangat signifikan ketika mereka beranjak dewasa. Kali ini penerjemah menyajikan suatu Metode RFT yang lebih tepat digunakan bagi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris di bangku TK / PAUD, maupun para siswa SD kelas 1 dan 2. Karena Pengajaran Bahasa melalui Metode RFT ini dibangun berdasar koordinasi ujaran dan tindakan. Karena pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris untuk para siswa SD terlebih kelas 1 dan 2 membutuhkan banyak pergerakan tubuh, intonasi suara, perubahan mimik wajah, penjelasan melalui perubahan bahasa tubuh.

Terdapat beberapa alasan mengapa kali ini penulis memilih Sekolah Negeri sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun alasan tsb adalah sebagai berikut:

1. SMP Negeri 19 Ambon adalah Sekolah berakreditasi A dan merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri yang cukup baik di kota Ambon.
2. SMP Negeri 19 terletak di depan kampus Universitas Kristen Indonesia Maluku, hal itu berarti lokasi sekolah ini sangat berdekatan dengan kampus dimana penulis mengabdikan sebagai dosen Bahasa Inggris pada Fakultas Kesehatan (FAKES).
3. Karena SMP Negeri 19 merupakan sekolah negeri maka dibutuhkan proses administrasi yaitu pengurusan surat ijin dari Dinas Pemerintahan yang terkait. Untuk mempermudah proses pelaksanaan tsb maka pihak SMP Negeri 19, dalam hal ini (Kepala Sekolah) langsung mengundang penerjemah dengan surat resmi tertanggal pada hari Senin 31 Oktober 2022.

Penerjemah hendak melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Seminar tentang Penerapan Metode Responsi Fisik Total (RFT) sebagai salah satu metode Pengajaran yang cukup efektif dan relevan dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam makalahnya yang berjudul *Children Learning Another Language, a Developmental Hypothesis*, (Asher, 1977 : 4) mengemukakan tiga prinsip sebagai ciri ciri utama dalam Metode RFT.

1. Adapun Metode Responsi Fisik Sosial (RFT) memiliki ciri ciri utama adalah sbb : Tunda saja dulu “berbicara” dari para siswa sampai pemahaman mereka mengenai bahasa lisan benar benar mantap secara ekstensi.
2. Capailah kesuksesan pemahaman bahasa lisan melalui ucapan ucapan yang dibuat oleh sang instruktur dalam bentuk imperatif atau bentuk perintah.
3. Upayakan agar dalam beberapa hal pada pemahaman bahasa lisan para siswa akan mengidentifikasi atau menyatakan dirinya siap untuk berbicara.

Di bagian akhir dari Bab I Pendahuluan, penerjemah hendak memaparkan tentang tujuan kegiatan ini adalah untuk menguraikan tentang Metode TPR (Total Physical Response) atau Respon Fisik Total (RFT) sebagai metode yang baru dan kreatif untuk menjawab kesulitan permasalahan pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris di kota Ambon. Diharapkan dengan penerapan Metode RFT dapat menjadi salah satu solusi untuk mendapatkan metode mengajar Bahasa Inggris yang baru dan kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini berupa suatu kegiatan Seminar tentang penyampaian materi Metode Responsi Fisik Total (RFT) dalam

Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tgl 5 November 2022, dari pukul 08.00--- 09. 15 wit di Aula kecil / kelas baru SMP Negri 19 Ambon. Terdapat beberapa hal sehubungan dengan pelaksanaan Kegiatan PKM. Adapun hal hal tersebut adalah :

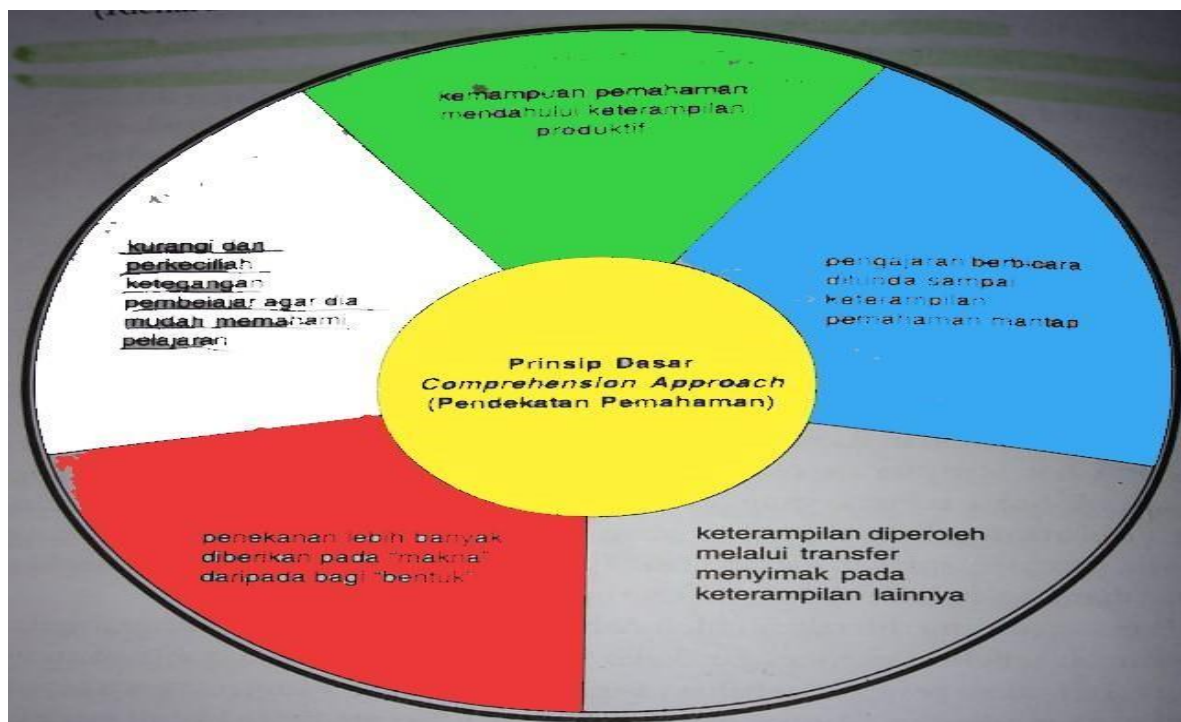
1. Sehubungan dengan sudah menurunnya angka pasien Covid 19 bahkan boleh dinyatakan di daerah kota madya Ambon sudah dikategorikan sebagai zona hijau maka pemateri berkeinginan untuk melakukan kegiatan PKM di sekolah negri.
2. Sehingga membuat pemateri lebih berminat kali ini melakukan kegiatan PKM bukan disekolah swasta seperti belakangan yang sudah pernah di lakukan yaitu disekolah Katolik Xaverius dan Persekolahan Kristen YPKPM.
3. Walaupun guru mata pelajaran Bahasa Inggris hanya berjumlah empat orang guru (terdiri dari 2 guru tetap dan 2 guru honorer). Tetapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat pemateri untuk tetap melaksanakan kegiatan PKM di SMP Negri 19 Ambon. Maka sebagai solusinya, ditambahkan 6 guru Bahasa Indonesia (sekitar 6 orang guru Bhs Indonesia) untuk menambah jumlah peserta Seminar PKM di Aula Kecil / sebuah kelas baru SMP Negri 19 Ambon.

Setelah Kegiatan ini dibuka dengan doa, maka dilanjutkan dengan penyampaian materi Seminar tentang Metode Respon Fisik Total (RFT) sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. Adapun Materi Seminar tentang Metode RFT sebagai metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris dikutip dari buku Karangan Prof. Henry R. Tarigan, adalah sbb : Responsi Fisik Total (RFT) / Total Physical Response (TPR) Teaching Method adalah salah satu metode dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris.

Metode yang unik ini dikembangkan oleh Prof. James Asher, dan telah banyak dipaparkan dalam berbagai makalah pada majalah majalah serta karyanya yang berupa buku. Pada dasarnya Total Physical Response (TPR) atau Responsi Fisik Total (RFT) ini terdiri atas penataan atau pematuhan perintah yang diberikan oleh instruktur / guru yang melibatkan responsi fisik yang jelas. Sebagai contoh jika sang instruktur mengatakan :

Berdiri maka para siswa di kelas pun berdiri; Duduk maka para siswa di kelas pun duduk. Responsi Fisik Total (RFT) adalah suatu Metode Pengajaran Bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motor (gerakan). Metode dikembangkan oleh Prof. James Asher, seorang guru besar psikologi pada San Jose State University, California, Amerika Serikat, yang melibatkan beberapa tradisi.

Termasuk Psikologi Perkembangan, Teori Pembelajaran Pedagogi Humansitik, juga pro- sedur prosedur pengajaran bahasa yang dikemukakan oleh Harold and Dorothy Palmer pada tahun 1925. RFT dihubungkan dengan “Teori Pengusutan” ingatan dalam psikologi (misal : Katona 1940 : 47) yang berpendapat bahwa semakin sering atau semakin intensif hubungan ingatan ditelusuri, semakin kuat pula asosiasi ingatan itu dan semakin mudah pula dimunculkan dan diingatkembali.



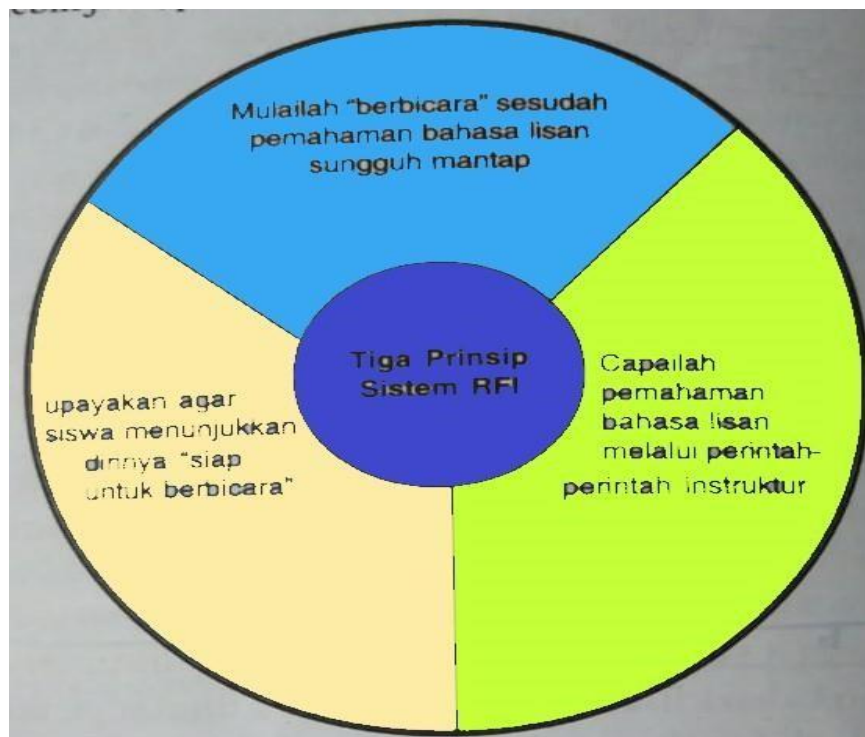
Gambar 1. Tentang Prinsip Dasar Pendekatan Pemahaman Tujuan agar para guru Bahasa

Inggris dapat memahami bagaimana penjabaran tentang Prinsip Dasar Pendekatan Pemahaman Metode RFT (Responsi Fisik Total)

Responsi Fisik Total sebagai Pendekatan yang didasarkan pada keyakinan bahwa pemahaman menyimak haruslah dikembangkan secara penuh, seperti halnya dengan anak-anak yang belajar bahasa ibu mereka, sebelum ada partisipasi lisan aktif dari para siswa yang dapat diharapkan. Lebih jauh, pendekatan ini berdasarkan pada keyakinan bahwa keterampilan dapat lebih cepat diasimilasikan jika guru menarik bagi sistem kinestetik sensori para siswa. Responsi Fisik Total (RFT) yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher ini memanfaatkan perintah lisan yang harus dilaksanakan oleh para siswa untuk memperlihatkan pemahaman mereka. Para siswa diperkenalkan dengan bahasa yang bersituasi di sini kini (Here and Now) serta yang mudah dipahami melalui peragaan, tiruan dan contoh.

Teori Pembelajaran Asher ini lebih bersifat implisit daripada bersifat eksplisit, tetapi jelas didasarkan pada model struktur formalistik bahasa yang lebih memfokuskan diri pada bentuk daripada kepada isi / makna komunikasi. Bahasa dipandang sebagai wahana bagi pengawasan perilaku / yang lainnya dengan sebagai sarana atau alat manipulative (Asher 1977 : 4).

Tujuan umum Metode RFT adalah mengajarkan bahasa lisan kepada para siswa tingkat pemula. Teori pembelajaran Asher didasarkan pada keyakinan bahwa bahasa dipelajari melalui aktivitas motor. Dalam pembelajaran bahasa, anak justru terdapat hubungan akrab antara bahasa & tubuh sang anak. Hal ini merupakan model bagi pembelajaran orang dewasa (Asher, 1977 : 4). Pengaturan produksi bahasa dengan gerakan tubuh dianggap mempromosikan keberhasilan dalam pembelajarannya justru inilah kunci utama bagi RFT (Richards, 1985 : 29).



Gambar 2. Tentang Tiga Prinsip dalam Sistem Metode Responsi Fisik Tota Tujuan agar para guru Bahasa Inggris memperoleh wawasan baru tentang Tiga Prinsip dalam Metode Reponsi Fisik Total (RFT).



Gambar 3. Tentang Tiga Gagasan Utama yang mendasari Metode RFT

Tujuan agar para guru mengerti tentang peranan dari Tiga Gagasan Utama yang mendasari Metode RFT dalam pengajaran Bahasa Inggris

Itulah ringkasan materi Seminar tentang Metode RFT (Responsi Fisik Total) sebagai salah satu Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris yang telah disampaikan oleh pemateri yaitu Ibu Debora Harsono Loppies S.Pd. M.Pd. Adapun penyampaian materi ini berlangsung sekitar 1 jam saja, yaitu dari pk. 08.15 – 09.15 WIT.

Setelah penyampaian materi Seminar tentang Metode RFT sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris, maka dilanjutkan dengan sesi Tanya Jawab. Sesi Tanya Jawab ini tidak membatasi jumlah pertanyaan dari seorang peserta seminar yang ada. Adapun pertanyaan yang dilontarkan sebanyak 2 pertanyaan dari 14 orang peserta seminar. Tetapi dua orang guru Bahasa Indonesia berhalangan hadir dengan alasan kesehatan terganggu. Jadi total hadir peserta seminar adalah 12 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ditambah 4 orang mahasiswi. Pertanyaan disampaikan oleh Ibu Syane Tehupuring dan Ibu Lia E. Lamba. Berikut pertanyaan yang telah disampaikan :

- Apakah Metode RFT dapat diterapkan murni sebagai suatu metode atau dapat digabungkan dengan metode yang lain dalam proses pengajaran ?
- Apakah Metode RFT ini cukup efektif untuk diterapkan dalam proses pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMA ?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan timbulnya keinginan penulis sekaligus pemateri untuk menyampaikan Seminar tentang Metode RFT sebagai Metode Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris pada sekolah negeri (di luar swasta)

Semuanya itu akan menambah pengalaman yang bervariasi bagi pemateri untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan sebaik baiknya. Hal ini terbukti dengan suasana aktif yang ditunjukkan oleh peserta seminar dengan dilontarkannya pertanyaan pertanyaan yang bagus sekaligus menarik. Dengan penyampaian seminar ini maka diharapkan kegiatan Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 19 secara umum akan menjadi semakin aktif, dinamis, dan berkualitas.

Tentunya sangatlah diharapkan bahwa dengan menerapkan Metode Responsi Fisik Total (RFT), maka proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris dapat menjadi suatu proses belajar yang lebih menarik, bersemangat dan tentunya dapat memenuhi target Capaian Pembelajaran.

Setelah berakhirnya acara ini, pemateri sempat berbincang bincang hanya dengan pihak Kepala Sekolah sambil menikmati kudapan yang tersedia. Karena hampir semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris harus segera kembali ke kelas untuk mengajar walaupun pada hari Sabtu, karena jadwal mengajar mereka cukup padat. Sehingga Kepala Sekolah berpendapat pentingnya acara seperti ini diadakan, karena lewat acara ini, para peserta mendapatkan wawasan pengetahuan untuk menerapkan metode baru yang efektif dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris sekaligus menambah wawasan ilmu pengetahuan mereka dibidang Bahasa Inggris.

Melalui kegiatan seperti ini diharapkan adanya perubahan konsep sekaligus paradigma tentang Metode Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris tidaklah sesulit yang para guru tetap mata pelajaran Bahasa Inggris dan dua guru honorer perkirakan. Adapun dampak yang

signifikan bagi para peserta seminar adalah mereka berpendapat bahwa metode RFT sebagai metode baru yang cukup efektif untuk diterapkan sebagai salah satu metode dalam mengajar Bahasa Inggris di sekolah manapun kelak mereka ditempatkan / mengalami mutasi. Dan mereka bertekad sekaligus berantusias untuk menerapkannya sesegera mungkin di dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris di dalam kelas.



Gambar 1-- Pemateri berfoto bersama dengan beberapa Guru Tetap Bhs Inggris di SMPN 19 dan beberapa guru Bahasa Indonesia di SMPN 19 Ambon.



Gambar 2— Pemateri berfoto bersama dengan beberapa Guru Tetap Bhs Inggris di SMPN 19 dan beberapa guru Bahasa Indonesia di SMPN 19 Ambon.



Gambar 3—Pemateri sedang menyampaikan materi ttg Metode RFT dgn menggunakan pointer dan layar LCD diAula Kecil / Kelas Baru SMPN 19 Ambon.



Gambar 4—Pemateri sedang menerangkan / menjelaskan materi tentang Metode RFT di Aula SMPN 19 Ambon.

Metode Pembelajaran dan Pengajaran merupakan bagian yang cukup penting dan sangatlah berperan secara langsung dalam berhasil atau tidaknya suatu proses Pembelajaran dan Pengajaran. Metode mengajar tidaklah dapat dipisahkan dari proses Pembelajaran dan Pengajaran. Suasana proses belajar mengajar yang efektif tidaklah terlepas dari metode apa

yang diterapkan. Jadi metode mengajar merupakan elemen inti dan sangatlah penting di dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran.

Setelah penyampaian materi seminar tentang Metode RFT sebagai metode dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran, maka dapat diharapkan setiap guru Bahasa Inggris di lingkungan SMPN 19 Ambon dapat menerapkan Metode RFT ini dalam proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris yang mereka laksanakan. Karena menggabungkan Bahasa sebagai ilmu kebahasaan dan psikologi sangatlah menarik bukan hanya bagi para siswa SMP, tentunya juga bagi para siswa SD dan SMA, terlebih bagi guru selaku para pengajar sekaligus pendidik. Akhirnya, Metode RFT ini akan berbuat jauh lebih baik daripada metode metode lain, misalnya Metode MAL dan Metode Terjemahan Tata Bahasa (MTTB).

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh pemateri adalah sebagai berikut :

1. Seminar ini diadakan setelah meredanya Covid 19 yang membuat seisi dunia menjadi panik. Termasuk propinsi Maluku terkhusus kota Ambon sangatlah merasakan dampaknya Covid 19 terhadap dunia pendidikan di kota ini. Karena itulah, kami semua para guru dan pendidik sangatlah merasakan kejemuhan dengan suasana pembelajaran secara on line. Tentunya penyegaran atas kebosanan proses pembelajaran dan pengajaran sangatlah diperlukan. Hal ini terlihat dari antusias dan partisipasi para peserta seminar dalam mengikuti acara seminar ini dan pemateri di dalam mempresentasikan metode RFT. Sehingga kolaborasi tersebut berjalan sangat baik dan lancar dari awal proses sampai pada akhirnya kegiatan ini.
2. Mengingat status SMP Negeri 19 Ambon adalah terakreditasi A. Maka perlu diadakan acara seminar Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris diadakan secara berkala. Seperti misalnya setiap semester diadakan satu kali acara seminar. Diharapkan di kemudian hari dapat diselenggarakan ceramah atau seminar yang menyajikan tentang metode lainnya untuk me-ngajar Bahasa Inggris agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris di lingkup Sekolah Menengah Pertama Negeri lainnya secara khusus maupun di Sekolah Menengah Atas pada umumnya. Dengan pemateri yang menyampaikan seminar tidak hanya berasal dari Perguruan Tinggi Swasta, tetapi juga datang dari kampus negeri bahkan dari luar kota Ambon. Dengan demikian nara sumber, materi yang didapat dan diserap oleh para guru beragam, saling melengkapi, dan mengisi demi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris dalam lingkup Sekolah Negeri pada khususnya maupun pada Sekolah Swasta lainnya di kota Ambon pada umumnya.
3. Selain itu diharapkan bahwa pemateri dapat memberikan Sertifikat sehubungan dengan Kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi para peserta seminar yaitu kesemua Guru Tetap dan Guru Honorer Bahasa Inggris dan Guru Tetap Bahasa Indonesia. Tentang hal ini akan menjadi bahan pembicaraan antara pemateri selaku Dosen Tetap Fakultas Kesehatan dengan Bapak Dekan FAKES.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prof. Dr. Tarigan Henry, R. 2009, "Metodologi Pengajaran Bahasa jiid I" Penerbit Angkasa, Bandung.

2. Asher, J. 1977. "Learning Another Language Through Actions : The Complete Teacher's Guide Book." Los Gatoes, California : Sky Oaks Productions (Second edition. 1982).
3. Krashen, Stephen D. 1986, "Principles and Practice in Second Language Acqu-Sition", Oxford, New York : Pergamon Press.
4. Krashen, Stephen D. 1985, "Second Language Acquisition and Second Langua-ge, Learning Oxford, New York : Pergamon Press.
5. Richards, Jack and Theodore S. Rodgers, 1986. Approaches and Methods in Language Teaching : A Description and Analysis Cambridge : Cambridge University Press.